

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan saat ini tidak hanya menjalankan suatu aktivitas bisnis yang dinilai dari tingkat keuntungan dan kerugian namun juga membutuhkan keseluruhan data yang berkaitan dengan aktivitas bisnisnya. Keseluruhan data disusun secara sistematis menjadi informasi yang bermanfaat untuk masing-masing objek pengguna. Informasi terbagi-bagi menjadi beberapa bagian sesuai tingkatan penggunaan dalam tingkatan organisasi. Informasi yang sifatnya detil ditujukan untuk manajemen tingkat bawah atau teknis, informasi yang sifatnya umum ditujukan untuk manajemen tingkat atas yang tidak membutuhkan terlalu banyak informasi. Sedangkan untuk manajemen tingkat menengah, informasi yang disajikan merupakan gabungan informasi detil dan informasi umum.

Untuk menjawab kebutuhan informasi yang tersaji secara akurat, relevan dan interaktif ditujukan kepada tingkat eksekutif, maka dibutuhkan sebuah sistem informasi eksekutif. Menurut Irfan Subakti (2002:82), sistem Sistem Informasi Eksekutif adalah sistem berbasis komputer yang melayani informasi yang dibutuhkan oleh para tingkat eksekutif. Sistem ini mendukung penyediaan laporan berupa grafis dan kemampuan drill-down pada setiap laporan yang membutuhkan detil pelaporan. Keunggulan utama dari sistem informasi eksekutif adalah menyajikan laporan dalam berbagai bentuk grafik sesuai kebutuhan dan pemanfaatannya.

Pendekatan penyajian informasi dalam sistem informasi eksekutif adalah dengan mengacu pada data secara periodik atau per jenis sesuai kebutuhan tingkat eksekutif. Dengan menggunakan sistem informasi eksekutif, informasi yang disajikan dalam bentuk angka atau persentase dapat dianalisa lebih detil dengan cara melakukan break down atau dengan cara drill down. Kedua pendekatan tersebut bertujuan untuk menganalisa rincian apa saja serta seberapa besar kontribusi yang dihasilkan. Melalui pendekatan ini para eksekutif dapat terbantu dalam menentukan keputusan dan hal apa saja yang harus difokuskan untuk peningkatan produktivitas perusahaan.

Dalam pelaksanaan kerja praktek dengan mengambil studi kasus di PT. Pelabuhan Indonesia III, tujuannya adalah perusahaan dapat memanfaatkan sistem informasi eksekutif untuk membantu dalam mengambil kebijakan dan menganalisa secara periodik pertumbuhan perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi eksekutif yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan khususnya pihak eksekutif.
2. Bagaimana merancang sistem informasi eksekutif dengan menyajikan data yang relevan dan akurat.
3. Bagaimana merancang sistem informasi eksekutif yang mampu menghasilkan laporan berupa grafik dan angka sesuai kebutuhan eksekutif perusahaan.
4. Bagaimana merancang sistem informasi eksekutif dengan menggunakan desain tampilan yang menarik dan mudah dipahami oleh pengguna.

1.3 Batasan Masalah

Pembuatan sistem dalam kerja praktek ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun sesuai dengan data produk yang berlaku di PT. Pelabuhan Indonesia III.
2. Sistem yang dibangun merupakan aplikasi dashboard dalam bentuk grafik yang digunakan untuk melihat hasil dari proses bisnis perusahaan dalam kurun waktu bulanan.
3. Aplikasi yang dibangun berbasis website.
4. Proses bisnis yang ditampilkan hanya untuk proses bisnis per cabang perusahaan dan detail laporan grafik yang ditampilkan hanya sampai satu level.
5. Tidak menangani kegiatan transaksi perusahaan.
6. Tidak membahas mengenai detil penghitungan akuntansi yang ditampilkan pada dashboard.
7. Tidak membahas mengenai bagaimana uji kelayakan pada sistem informasi eksekutif.
8. Aplikasi yang dibangun menggunakan HTML, CSS, JQUERY, PHP dan Database Oracle.

1.4 Tujuan

Tujuan dari kerja praktek ini adalah menghasilkan aplikasi untuk melihat informasi kegiatan perusahaan dalam bentuk table, grafik dan *dashboard*.

Pembuatan sistem ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan eksekutif perusahaan.
2. Menyajikan data yang relevan dan akurat.
3. Menghasilkan laporan berupa grafik dan angka sesuai kebutuhan eksekutif perusahaan.
4. Menyajikan desain tampilan yang menarik dan mudah dipahami oleh pengguna

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan di dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan Laporan Kerja Praktek ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat serta sistematika penulisan laporan kerja praktek ini.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum PT. Pelabuhan Indonesia III, struktur organisasi, dan deskripsi tugas setiap jabatan.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penyelesaian tugas kerja praktek, yang didapatkan dari berbagai macam buku serta sumber-sumber terkait lainnya yang berhubungan dengan pembuatan aplikasi sistem informasi eksekutif.

BAB IV DESKRIPSI SISTEM

Bab ini membahas mengenai perancangan sistem, meliputi perancangan hierarki, perancangan proses, dan perancangan user interface.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari pembuatan aplikasi sistem informasi eksekutif untuk PT. Pelabuhan Indonesia III terkait dengan tujuan dan permasalahan yang ada, serta saran untuk pengembangan sistem di masa mendatang.



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA